

ABSTRAK

PROPORSI PASIEN STROKE INFARK YANG BERISIKO MALNUTRISI DENGAN INSTRUMEN *CONTROLLING NUTRITIONAL STATUS* (CONUT) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKONYA

Renitha Ratu-Rumengan¹, Hertanto Wahyu-Subagio², Enny Probosari², Etisa Adi- Murbawani², Febe Christianto²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Stroke merupakan penyebab kematian terbanyak ketiga di dunia dan penyebab disabilitas yang utama. Malnutrisi berperan dalam meningkatnya lama rawat inap pada pasien, luaran fungsional yang lebih buruk serta meningkatnya angka kematian. Deteksi dini malnutrisi secara signifikan mempengaruhi luaran pasien dengan stroke. *Controlling Nutritional Status* (CONUT) merupakan alat skrining malnutrisi yang ditujukan untuk pasien yang dirawat di rumah sakit. Parameter ini dapat dengan mudah diperiksa dari sampel darah vena dan merupakan indikator objektif sehingga alat skrining ini efisien dan reliabel.

Tujuan: Mengetahui proporsi pasien stroke infark yang berisiko malnutrisi dengan instrumen *Controlling Nutritional Status* (CONUT) dan faktor-faktor risikonya

Metode penelitian: Penelitian *cross sectional* melibatkan 43 subjek pasien stroke infark. Penelitian ini menilai proporsi risiko malnutrisi pada stroke infark dan faktor risikonya dengan menggunakan CONUT, kemudian dilakukan analisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan risiko malnutrisi.

Hasil: Dari 43 subjek pasien stroke infark didapatkan 46,5% berisiko malnutrisi berdasarkan instrumen CONUT. Sebagian besar subjek berusia ≥ 45 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Analisis bivariat menunjukkan bahwa indeks massa tubuh (IMT) < 23 kg/m² dan riwayat stroke sebelumnya berhubungan bermakna dengan risiko malnutrisi. Faktor lain seperti usia, jenis kelamin, NIHSS dan diabetes mellitus tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan risiko malnutrisi.

Simpulan: Sebagian besar subjek didapatkan berisiko malnutrisi dengan proporsi sebesar 46,5%. Didapatkan IMT < 23 kg/m² dan riwayat stroke sebelumnya merupakan faktor risiko malnutrisi dengan instrumen CONUT pada pasien stroke infark.

Kata kunci : *Controlling Nutritional Status*, risiko malnutrisi, faktor risiko, stroke infark

ABSTRACT

PROPORTION OF ISCHEMIC STROKE PATIENTS AT RISK OF MALNUTRITION USING THE CONTROLLING NUTRITIONAL STATUS (CONUT) INSTRUMENT AND ITS RISK FACTORS

Renitha Ratu-Rumengan¹, Hertanto Wahyu-Subagio², Enny Probosari², Etisa Adi- Murbawani², Febe Christianto²

¹Resident of the Clinical Nutrition Specialist Program, Faculty of Medicine UNDIP

²Staff of the Clinical Nutrition Specialist Program, Faculty of Medicine UNDIP

Background: Stroke was the third leading cause of death worldwide and a major cause of disability. Malnutrition contributed to prolonged hospitalization, poorer functional outcomes, and increased mortality in stroke patients. Early detection of malnutrition significantly affected outcomes in patients with stroke. The Controlling Nutritional Status (CONUT) was a malnutrition screening tool intended for hospitalized patients. Its parameters could be easily obtained from venous blood samples and provided objective indicators, making this screening tool efficient and reliable.

Objective: To determine the proportion of ischemic stroke patients at risk of malnutrition using the CONUT instrument and to identify its risk factors.

Methods: This cross-sectional study included 43 patients with ischemic stroke. The proportion of malnutrition risk among patients with ischemic stroke and its associated risk factors were assessed using the Controlling Nutritional Status (CONUT) instrument. The risk of malnutrition was assessed using the CONUT instrument. Factors associated with the risk of malnutrition were subsequently analyzed.

Results: Among 43 patients with ischemic stroke, 46.5% are found to be at risk of malnutrition. Bivariate analysis shows that a body mass index $<23 \text{ kg/m}^2$ and previous stroke are significantly associated with the risk of malnutrition. Other factors including age, sex, NIHSS, and diabetes mellitus do not show significant associations with the risk of malnutrition.

Conclusion: Most subjects are found to be at risk of malnutrition, with a proportion of 46.5%. A body mass index $<23 \text{ kg/m}^2$ and previous stroke are identified as risk factors for malnutrition based on the CONUT in patients with ischemic stroke.

Key words: Controlling Nutritional Status, risk of malnutrition, risk factors, ischemic stroke